



# EDUKASI PEMASANGAN INFUS

- Mengisi kompartemen infus set dengan eara menekan (tapi jangan sampai terendam)
- Mengisi selang infus dengan cairan yang benar
- Menutup ujung selang dan tutup dengan mempertahankan kesterilan
- Cek adanya udara dalam selang
- Pakai sarung tangan bersih bila perlu
- Memilih posisi yang tepat untuk memasang infus
- Meletakkan perlak dan pengalas dibawah bagian yang akan dipungsi
- Memilih vena yang tepat dan benar
- Memasang torniquet
- Desinfeksi vena dengan tehnik yang benar dengan alkohol dengan tehnik sirkuler atau dari atas ke bawah sekali hapus
- Buka kateter (abocath) dan periksa apakah ada kerusakan
- Menusukan kateter / abocath pada vena yang telah dipilih dengan apa arah dari arah samping
- Memperhatikan adanya darah dalam kompartemen darah dalam kateter, bila ada maka mandrin sedikit demi sedikit ditarik keluar sambil kateter dimasukan perlahan-lahan
- Torniquet dicabut
- Menyambungkan dengan ujung selang yang telah terlebih dahulu dikeluarkan cairannya sedikit, dan sambil dibiarkan menetes sedikit
- Memberi plester pada ujung plastik kateter / abocath tapi tidak menyentuh area penusukan untuk fiksasi
- Membalut dengan kassa bethadine steril dan menutupnya dengan kassa steril kering
- Memberi plester dengan benar dan mempertahankan keamanan kateter / abocath agar tidak
- Mengatur tetesan infus sesuai dengan kebutuhan klien
- Alat-alat dibereskan dan perhatikan respon
- Perawat cuci tangan
- Catat tindakan yang dilakukan



**UNIT PROMOSI KESEHATAN RUMAH SAKIT  
(PKRS)**

**RSUD PROF.DR.W.Z. JOHANNES KUPANG**



## **Pengertian**

Pemberian cairan intravena (infus) yaitu memasukkan cairan atau obat langsung ke dalam pembuluh darah vena yang mengalami pengeluaran cairan atau nutrisi yang berat dalam jumlah dan waktu tertentu dengan menggunakan infus set.

Pemberian cairan melalui infus dengan memasukkan ke dalam vena (pembuluh darah pasien) diantaranya vena lengan (vena sefalikabasalika dan mediana kubiti), pada tungkai (vena safena) atau vena yang ada di kepala, seperti vena temporalis frontalis (khusus untuk anak-anak).

Selain pemberian infus pada pasien yang mengalami pengeluaran cairan, juga dapat dilakukan pada pasien yang membutuhkan pengobatan tertentu.

## **Tujuan**

1. Mengembalikan dan mempertahankan keseimbangan cairan dan elektrolit tubuh
2. Memberikan obat-obatan dan kemoterapi
3. Transfusi darah dan produk darah

4. Memberikan nutrisi parenteral dan suplemen nutrisi

## **Indikasi pemberian cairan infus**

- Perdarahan dalam jumlah banyak (kehilangan cairan tubuh dan komponen darah)
- Trauma abdomen (perut)
- Fraktur (patah tulang)
- Serangan panas (heat stroke)
- Diare dan demam (mengakibatkan dehidrasi)
- Luka bakar luas (kehilangan banyak cairan tubuh)
- Semua trauma kepala; dada dan tulang punggung.

## **Komplikasi**

- Hematoma (bengkak merah)
- Infiltrasi (cairan tidak masuk ke pembuluh darah)
- Emboli (adanya udara)
- Tromboflebitis (bengkak pada bagian pembuluh darah)
- Nyeri
- Alergi

## **Alat dan bahan**

- Infus set steril
- Jarum infus steril(abocath) sesuai dengan ukurannya
- Cairan bethadine
- Cairan infus yang diperlukan
- Kassa steril dan tempatnya
- Kapas alkohol 70%
- Plester
- Bengkok
- Perlak
- Gunting
- Korentang steril pada tempatnya
- Torniquet
- Tiang infus
- Papan bidai yang sudah dibalut (anak-anak)

## **Prosedur kerja**

- Perawat cuci tangan
- Memberitahu tindakan yang akan dilakukan dan pasang sampiran
- Mengisi selang infus
- Membuka plastik infus set dengan benar
- Tetap melindungi ujung selang steril
- Menggantungkan infus set dengan cairan infus dengan posisi cairan infus mengarah keatas
- Menggantung cairan infus di standar cairan infus